

**ANALISIS PENYALURAN DANA BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST)
SEBAGAI PENYEIMBANG PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
KEMIRI DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



Oleh:

MIRA SARASWATI

NIM.2017120002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2021**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Analisis penyaluran dana bantuan sosial tunai (BST) sebagai penyeimbang perekonomian masyarakat desa kemiri di masa pandemi covid-19. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) ini merupakan sebuah virus yang berasal dari kota wuhan, tiongkok yang kini memberikan dampak terhadap negara Indonesia. Indonesia yang masih merupakan negara yang memiliki perekonomian yang lemah membuat pemerintah harus bekerja keras dan berpikir kritis untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi di masa pandemi. Dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat saat pandemi ini, pemerintah mengambil kebijakan dan keputusan untuk memberikan bantuan berupa bantuan sosial tunai yang diberikan secara langsung sebagai upaya penyeimbangan perekonomian dan kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa, pemberian bantuan sosial tunai pada pada Desa Kemiri sudah dibilang tepat sasaran, dan penyaluran yang diberikan sudah sesuai prosedur yang ada. Namun, dari nominal yang diberikan masih sedikit dan belum bisa memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, sehingga bantuan sosial yang diberikan belum bisa menyeimbangkan perekonomian masyarakat karena dari nominal bantuan masih lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran dan kebutuhan sehari-hari. dalam penyaluran bantuan sosial ini masih perlu melakukan verifikasi data sebelum memutuskan nama penerima yang layak diberikan bantuan, jika ditemukan data ganda maka akan digantikan oleh masyarakat yang lain. Dengan begitu saat penyaluran dana bantuan sosial diberikan tidak terjadi data ganda.

Kata Kunci: penyaluran BST, perekonomian, Pandemi Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2020 termasuk tahun yang sangat sulit untuk Indonesia, karena dari awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan datangnya virus berbahaya yang tidak diketahui sebab akibatnya, berita virus ini awalnya datang dari kota wuhan, cina. Informasi mengenai virus ini juga masih terus digali untuk menemukan sebab yang valid.

Pandemi yang berawal dari Kota Wuhan, Tiongkok ini berikan dampak yang besar terhadap ekonomian negara yang terdampak Covid-19 ini, diantara negara yang berpengaruh covid ini adalah Indonesia yang merupakan negara dengan perekonomian dan industri yang masih lemah, sehingga membuat pemerintah melakukan upaya terbaik untuk menyeimbangkan perekonomian masyarakatnya.

Covid-19 termasuk kepanjangan dari Coronavirus Disease 2019 yang didefinisikan sebagai penyakit ringan hingga berat yang menyerang saluran pernapasan manusia yang pada awalnya memiliki gejala pilek, sesak nafas. Penyakit ini terjadi antara manusia ke manusia, hewan ke manusia, sampai saat ini belum ada kepastian perantara penularan pada virus ini, saat ini dunia terutama Indonesia harus berjuang melawan pandemi yang penularannya setiap hari terjadi, bahkan jumlah yang tertular semakin meningkat, sehingga membuat warga di setiap daerah diharuskan berhati-hati dalam berinteraksi bahkan harus menjaga jarak dalam berkomunikasi.

Virus corona ini kemungkinan berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia yang sampai saat ini juga belum diketahui proses penularan dari hewan ke manusia, pendapat lain juga mengatakan bahwa penularan ini dari manusia ke manusia lainnya melalui kontak fisik antar sesama. Covid-19 ini merupakan penyakit yang sangat mudah menyebar, oleh karena itu semua pemimpin negara dan daerah menghimbau agar masyarakatnya melakukan social distancing dan isolasi sebagai cara untuk mengatasi penyebaran di lingkungan sosial.

Naiknya jumlah kasus pada masalah ini sangat cepat dan singkat, sangat membutuhkan waktu yang cepat untuk menangani kasus ini agar tidak menyebar lebih banyak lagi, karena virus ini sangat mudah menular dengan hanya ada berdekatan yang terjadi dengan penderita yang sampai saat ini masih menunggu solusi juga obat untuk menangani kasus ini. Karena itulah semua pemimpin memiliki langkah awal dengan memutuskan penerapan isolasi total atau Lockdown. Langkah ini diambil untuk mengurangi jumlah penyebaran covid-19 agar masyarakat tidak melakukan kegiatan diluar rumah dan mengurangi mobilitas satu sama lain selama masih dalam masa karantina.

Indonesia saat ini sedang berada di masa sulit, yaitu sedang menghadapi dan melawan virus yang berbahaya sehingga pemerintah indonesia membuat dan mengambil kebijakan untuk Lockdown, membuat semua warga negara indonesia khususnya yang terjangkit virus serta yang berada pada zona bahaya penyebaran terpaksa menutup untuk akses keluar rumah, pekerjaan, dan seluruh aktivitas yang dapat menyebabkan penyebaran virus, Langkah yang dibuat pemerintah ini membuat warga Indonesia kesulitan di bidang ekonomi karena tidak ada

pendapatan yang diperoleh dan hanya bisa menyambung hidup dengan tabungan yang dimiliki sebelum adanya virus (Covid-19) ini.

Dampak dari pandemi virus covid-19 yang menimpa indonesia pada awal tahun 2020 sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat yang terpapar dan terdampak covid-19 sehingga menimbulkan kesusahan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena sulit dan tidak bebas bergerak untuk mendapat penghasilan dengan segala aktivitas yang dibatasi. Dari pandemi ini yang sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat melemahnya pendapatan dari sektor pariwisata, dan manufaktur, pengangguran yang semakin banyak akibat dari pengurangan pegawai kerja pada setiap perusahaan dan juga pada usaha yang lainnya.

Melihat kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang semakin hari semakin menurun, pemerintah mengambil keputusan untuk memberikan bantuan berupa uang tunai untuk meringankan beban masyarakat indonesia, langkah awal yang diambil ini merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap rakyatnya yang terdampak virus covid-19, oleh karena itu pemerintah berusaha sebaik mungkin untuk bisa memberikan sedikit keringanan agar rakyat Indonesia terutama yang daerahnya terpapar Covid-19 dan yang memiliki ruang akses yang sedikit terganggu aktivitasnya agar dapat merasakan sedikit kelegaan dan tidak terlalu khawatir akan apa yang mereka butuhkan bahan pangan untuk kesehariannya.

Adanya program bantuan dari pemerintah secara tidak langsung dapat mengatasi masalah kemiskinan yang ada di indonesia dengan begitu mudah, karena pada kenyataannya setiap penyaluran bantuan yang diberikan pemerintah tidak

semua daerah memberikan secara merata kepada masyarakat desanya, di Desa Kemiri ini sudah mulai menunjukkan kemajuan karena munculnya Covid-19 yang menyebabkan kesulitan ekonomi dapat merasakan pemerataan penyaluran dana bantuan yang sebelumnya tidak merata sudah mulai merata.

Kabupaten Pasuruan termasuk yang ber dampak Covid-19 menerima dana bantuan sosial tunai dari Kementrian Sosial RI. Dana Bantuan ini diberikan secara bertahap sebanyak tiga kali yaitu pada bulan april, mei dan juni 2020 dengan nominal Rp. 600.000 per Kartu Keluarga (KK). selama pelaksanaan dana bantuan para penerima diwajibkan melakukan masker dan cuci tangan sebelum masuk lokasi pembagian untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dan pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pasuruan. Bantuan Sosial Tunai ini sangat diharapkan dan ditunggu oleh masyarakat yang sangat butuhkan bantuan ini selama masa pandemi Covid-19 yang sangat membantu untuk membeli bahan-bahan pokok sebagai kebutuhan sehari-hari.

Dari berbagai bantuan yang diberikan pemerintah, peneliti memfokuskan pada perekonomian masyarakat setelah adanya dana bantuan yang telah diberikan pemerintah selama masa pandemi, peneliti memfokuskan pada Dana Bantuan Sosial Tunai yang diberikan pada Desa Kemiri Kec. Puspo, Kab. Pasuruan. Di desa tersebut merupakan desa yang menerima dana bantuan yang disalurkan pada warga setempat yang sesuai dengan syarat penerima. Dengan dana bantuan ini warga pastinya merasa terbantu dan memiliki pemasukan yang pasti meskipun tanpa melakukan pekerjaan, meskipun merasa risau dengan adanya pandemi Covid-19 ini.

Meskipun pemerintah sudah memberikan beberapa jenis bantuan sosial kepada masyarakat, tentu masyarakat juga mengharapkan pandemi ini segera berakhir agar dapat melakukan kegiatan dan pekerjaan seperti biasa sebelum adanya pandemi, masyarakat bahkan menginginkan kondisi normal kembali agar dapat dengan bebas melakukan kegiatan diluar rumah, karena kondisi ini membuat masyarakat kesulitan mencari pekerjaan bahkan yang sudah bekerja di PHK (Pemutusan Hak Kerja) sehingga membuat masyarakat tidak mendapatkan penghasilan seperti biasa.

Selain bantuan uang yang diberikan pemerintah, masyarakat berharap pemerintah dapat menemukan langkah yang tepat untuk mengatasi pandemi Covid-19 agar bisa segera berakhir, karena selain menginginkan kehidupan dengan ekonomi yang stabil masyarakat juga menginginkan kehidupan yang bebas tanpa ada batasan untuk mencari pekerjaan dan berkreasi diluar rumah.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka riset mempunyai maksud melaksanakan riset yang akan ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Sebagai Penyeimbang Perekonomian Masyarakat Desa Kemiri Di Masa Pandemi Covid-19”**

1.2. Fokus Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian Umum

1. Analisis Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) Guna Menyeimbangkan Perekonomian Masyarakat Desa Kemiri Di Masa Pandemi Covid-19

1.2.2. Fokus Penelitian Khusus

1. Bagaimana Sistem Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) di masa pandemi covid-19
2. Bagaimana Kondisi perekonomian masyarakat setelah adanya Bantuan Sosial Tunai di masa pandemi covid-19

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Sistem Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST) di masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui Kondisi perekonomian masyarakat setelah adanya Bantuan Sosial Tunai di masa pandemi covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

Diantaranya Manfaatnya riset ialah:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya bisa dilakukan mengembangkan dan pedoman tata cara pelaksanaan penyaluran dana bantuan, serta dijadikan pedoman pemerataan dana bantuan yang akan datang.

2. Manfaat Akademis

Harapannya bisa berikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat, mahasiswa dan dapat memberikan referensi bagi peneliti yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

Dari hasil riset bisa berikan sumber informasi terkait pemberian dana bantuan di desa kemiri di periode selanjutnya dan juga dapat memberikan informasi mengenai kondisi masyarakat setelah dana bantuan diberikan pada desa kemiri kecamatan puspo.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Riset dilaksanakan di Desa Kemiri, Kec. Puspo, Kab. Pasuruan. Peneliti mengambil tema penelitian untuk menganalisis pemberian bantuan sosial tunai pada masa pandemi covid-19 dan difokuskan pada sistem atau alur pemberian serta pencairan dana dana kondisi masyarakat setelah menerima bantuan tersebut.

Variabel yang digunakan penulis gunakan yaitu mencari informasi-informasi mengenai bantuan sosial tunai dari perangkat desa yang menangani langsung terkait bantuan sosial tunai. Objek yang dikaji mengenai pemberian dana bantuan sosial tunai dan terhadap masyarakat dengan responden atau objek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah penerima bantuan, perangkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani diah, hadi rendra dwi, isbaniah fathiyah, burhan erlina, agustin heldy. 2020. Penyakit virus corona 2019, *jurnal resporologi indonesia*, Vol. 40, No. 2
- Mona nailul, 2020. Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di indonesia), *jurnal sosial humaniora terapan*, Vol. 2, No. 2
- Antonio Muhmmad Syafi'i, 2001, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, jakarta, gema insani press, h.160
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dipetik Januari 6, 2021 dari <https://kbbi.web.id/analisis.html>.
- Kementrian Sosial Repubil Indonesia, 2020, *soliasi hadapi permasalahan sosial bantuan sosial tunai* di petik januari 6, 2021 dari <https://puspensos.kemsos.go.id/>
- M. Sholahuddin, 2007, *asas-asas ekonomi islam*, jakarta, t. Raja grafindo persada, h.3
- Silalahi eava santi dina, 2020, strategi kebijakan fiskal pemerintah indonesia dalam menghadapi dampak pandemi covid-19, *jurnal ekonomi dan ekonomi syariah*, Vol. 3, No 3.
- Putra Aldino Agung, 2018, Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial pada Masyarakat kota palu, *katalogis*, Vol. 6, No. 8 (1-8)
- Mufida Anisa, (2020), Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengan Pandemic Covid-19, *ADALAH Buletin Hukum & Keadilan*, Vol.4, No. 1 (159-166)
- PH Livana, Suwoso Hadi Resa, Febrianto Terri, Kushindarto Dani, Aziz Firman, 2020, Dampak Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa, *Indonesian Journal Of Nursing and health Sciences*, Vol.1, No.1
- Khoiriyah Fathul, Oktavia Liana, Zakiyah Ni'matus, Huda Afthon Ilman Muhammad, 2020, Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, *spirit Publik*, vol. 15, No.2 (97-110)
- Achmad Abidin Zainal, Ida Rachma, 2018, Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian, *journal of society & media*, Vol. 2, No.2 (130-145)
- Sumarni Yenti, 2020, Tantangan Ekonomi dan Bisnis, *Jurnal ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.6, No. 2
- Kemensos. (2011). Pedoman Umum Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan Tahun 2011. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Rahmansyah Wildan, Qadri Ariyasa Resi, Sakti Ressa Anggia Rts, Ikhsan Syaiful, 2020, Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bntuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia, *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, Vol.2, No.1 (90-102)

- Kunci Sukses Peningkatan Ekonomi Masyarakat, 2019, dipetik tanggal 2 februari 2021 dari <https://www.berdesa.com/5-kunci-sukses-peningkatan-ekonomi-masyarakat-desa/>
- Undang-undang Nomer 6 tahun 1974, kesejahteraan sosial, pasal 2, ayat 1
- Nisa Sulukin Ahda, 2019, *Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, Lampung: Universitas Raden Intan Lampung
- Tapung Mantovanny Marianus, Regus Max, Payong Ruben Marsel, Rahmat Turibus Stefanus, Jelahu Malgahoaku Frederikus, 2020, Bantuan Sosial Dan Pendidikan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Yang Terdampak Sosial-Ekonomi Selama Patogenesis Covid-19 Di Manggarai, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 16, No.1, (12-26)
- Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.
- Nilamsari Natalina, 2014, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *wacana*, vol. 9, No.2
- Rahmawati Nur Imami, 2007, Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif:Wawancara, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 11, No.1, (35-40)
- Mania Sitti, 2008, Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, *lentera pendidikan*, Vol. 11, No. 2 (220-233)
- Mekarisce augina arnild, 2020, Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat, jambi, *jurnal ilmiah kesehatan masyarakat*, Vol.12, No. 3 (145-151)
- Moleong j. lexy, 2011, *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyono. 2015. *Studi kualitatif deskriptif perilaku konsumen rilisan fisik vynil di yogyakarta*, skripsi, yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rijali ahmad. 2018. Analisis data kualitatif, *jurnal alhadharah*, universits antasari banjarmasin, Vol.17, No.33 (81-95)
- Miftahuddin, 2018, Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa, yogyakarta, fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia (92-93)
- Soraya ayu dewi, 2017, Dampak Pemberian Dana Hibah Pemerintah Kota Metro Terhadap Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kelurahan Yosorejo Metro Timur, lampung, (53-55)
- Citra Fitria Suci, Muzalifah Tari, Ibrahim Lukman, 2021, Analisis Kesesuaian Penerima dan Penggunaan Dana Bantuan Sosial Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Gapong Sapik dan Gampong Air Berudang, Aceh Selatan, *Jurnal riset dan pengabdian masyarakat*, Vol.1, No.1 (19)
- Rahmansyah Wildan, Qadri Ariyasa Resi, Sakti Resa Anggita RTS, Ikhsan Saiful, 2020, Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial untuk Penanganan Covid-19 di Indonesia, *Jurnal pajak dan keuangan negara*, Vol. II, No. 1 (99)

Sayuti Husaeni Rosiady, Hidayati Aisyah Siti, 2020, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat, *Resipokal*, Vol. 2, No. 2 (133-150)